

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Efektivitas sekolah pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung yang diukur melalui sub variabel input, proses dan output berada pada kategori sangat tinggi.

Kepemimpinan visioner kepala sekolah yang diukur melalui empat dimensi yaitu: penentu arah, agen perubahan, juru bicara dan sebagai pelatih ini menunjukkan kategori sangat tinggi.

Kinerja mengajar guru dalam penelitian terdapat tiga dimensi yaitu: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian kinerja guru menunjukkan kategori sangat tinggi.

Kepemimpinan visioner kepala sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas sekolah pada Sekolah Dasar Negeri. Hal ini mengindikasikan efektivitas sekolah salah satunya ditentukan oleh kepemimpinan visioner kepala sekolah. Dengan demikian, semakin baik kepemimpinan visioner kepala sekolah maka efektivitas sekolah akan semakin meningkat.

Kinerja mengajar guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas sekolah pada Sekolah Dasar Negeri. Hal ini mengindikasikan efektivitas sekolah salah satunya ditentukan oleh kinerja mengajar guru. Dengan demikian, semakin baik kinerja mengajar guru maka efektivitas sekolah akan semakin baik.

Kepemimpinan visioner kepala sekolah dan kinerja mengajar guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas sekolah pada Sekolah Dasar Negeri. Hal ini mengindikasikan efektivitas sekolah ditentukan oleh kepemimpinan visioner kepala sekolah dan kinerja mengajar guru secara bersama-sama. Dengan demikian, semakin baik kepemimpinan visioner kepala sekolah dan

kinerja mengajar guru maka efektivitas sekolah akan semakin baik dan mengalami peningkatan.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari hasil penelitian ini didasarkan pada hasil kesimpulan yang telah disampaikan di atas tentang Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru terhadap Efektivitas Sekolah adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan visioner kepala sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas sekolah. Dari hasil penelitian kepemimpinan visioner kepala sekolah pada dimensi juru bicara paling rendah diantara dimensi lainnya. Maka yang terjadi kepala sekolah belum maksimal dalam menjalankan perannya terutama dalam mensosialisasikan visi dan misi sekolah, selain itu juga belum maksimal dalam berkomunikasi menyampaikan pesan agar dapat dipahami orang lain dengan baik dan jelas sehingga bisa mempengaruhi, membimbing mengarahkan, mendorong anggota untuk melakukan aktivitas guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Kinerja mengajar guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas sekolah. Dari hasil penelitian untuk evaluasi pembelajaran terdapat nilai yang paling rendah diantara dimensi lainnya. Hal ini menyebabkan kinerja mengajar guru belum maksimal terutama dalam kegiatan evaluasi pembelajaran yaitu menyusun dan memilih jenis evaluasi pembelajaran, melakukan pengadiministrasian nilai PBM, dan melaksanakan program remedial. Maka yang terjadi jika guru belum maksimal dalam melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran adalah guru tidak mengetahui kemampuan dan perkembangan siswa setelah melakukan proses pembelajaran, dan tidak mengetahui keberhasilan suatu metode pembelajaran yang sudah di gunakan,
3. Efektivitas sekolah pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pameungpeuk ini sudah baik, namun disisi lain masih ada yang perlu dibenahi terutama pada dimensi proses, dimana partisipasi orang tua terhadap sekolah belum berjalan dengan baik, maka hal yang terjadi adalah orang tua tidak terlibat dalam

Sitha Nirmala Handarini, 2013

**PENGARUH KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA MENGAJAR GURU  
TERHADAP EFEKTIVITAS SEKOLAH  
PADA SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN PAMEUNGPEUK  
KABUPATEN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menentukan program sekolah, belum optimal pengawasan terkait program sekolah, orang tua jarang melakukan pertemuan rutin dengan pihak sekolah, dan minimnya partisipasi orang tua dalam bentuk pemikiran, barang atau jasa terhadap sekolah. Kondisi seperti ini dapat menyebabkan hubungan orang tua dan sekolah kurang baik. Padahal dalam menjalankan program sekolah memerlukan partisipasi yang baik guna mendukung semua kegiatan sekolah guna tercapainya tujuan sekolah.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan, peneliti ingin mengemukakan beberapa rekomendasi yang bermanfaat bagi kemajuan Sekolah Dasar Negeri.

1. Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam penelitian ini, ditemukan satu indikator pada dimensi juru bicara yaitu keterampilan komunikasi belum dicapai masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu kepala sekolah harus terus berupaya meningkatkan keterampilan komunikasi dengan mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas/Lembaga pada awal tahun pelajaran. Pelatihan tersebut untuk meningkatkan kompetensi professional guna meningkatkan keterampilan komunikasi kepala sekolah.
2. Kinerja mengajar guru dalam penelitian ini, dimensi evaluasi pembelajaran masih belum tercapai. Oleh karena itu perlu dilakukan peningkatan kemampuan kompetensi professional guru terutama kemampuan dalam menyusun dan memilih jenis evaluasi pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran, melakukan pengadministrasian nilai PBM, merancang dan melaksanakan program remedial. Peningkatan kompetensi ini dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada guru pada akhir semester guna merencanakan program semester yang akan datang yang diselenggarakan oleh sekolah / dinas. Pemberdayaan kompetensi ini dengan adanya KKG, lesson study dan MGMP menjadi sarana meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam meningkatkan proses pembelajaran yang lebih berkualitas.
3. Efektivitas Sekolah dalam penelitian ini dimensi proses perlu dibenahi. Oleh karena itu sekolah harus menjalin hubungan yang baik dengan orang tua guna

Sitha Nirmala Handarini, 2013

**PENGARUH KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA MENGAJAR GURU  
TERHADAP EFEKTIVITAS SEKOLAH  
PADA SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN PAMEUNGPEUK  
KABUPATEN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terjalin partisipasi orang tua terhadap sekolah secara optimal. Sekolah merancang program pertemuan rutin orang tua selama 3 kali dalam 1 tahun pembelajaran di sekolah, dan sekolah bersama orang tua membuat organisasi persatuan orang tua murid, sehingga orang tua lebih mudah dalam mengawasi program sekolah guna meningkatkan tujuan sekolah. Selain itu juga peran kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar guru sangat dibutuhkan perannya guna meningkatkan efektivitas sekolah.